

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasi *cross sectional* untuk menilai hubungan antara fungsi *adaptation partnership growth affection resolve* (APGAR) keluarga dengan status gizi.

#### 4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara studi kasus di SMP Negeri 11 Malang. Penelitian ini membutuhkan waktu selama 3 bulan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus-September 2018.

#### 4.3 Populasi dan Sampel

##### 4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pelajardi SMP Negeri 11 Malang

##### 4.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah murid kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri 11 Malang

##### 4.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan cara *stratified radom sampling* kemudian disesuaikan dengan kriteria inklusi dan ekslusi. Sampel yang didapat diberi nomor urut berdasarkan tingkatan kelas kemudian dengan cara

pengundian, diambil sejumlah nomor undian sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan pertingkatan kelas.

#### 4.3.4 Besar Sampel

Untuk mendapatkan sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

d<sup>2</sup>: Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka jumlah sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{784}{1 + 784(0,05)^2}$$

$$n = 265 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas VII} = 275/784 \times 265 = 93 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas VIII} = 260/784 \times 265 = 88 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas IX} = 249/784 \times 265 = 84 \text{ siswa}$$

#### 4.3.5 Karakteristik Sampel Penelitian

Kriteria Inklusi :

- a. Bersekolah di SMP Negeri 11 Malang
- b. Tinggal Bersama Keluarga
- c. Bersedia mengikuti penelitian

Kriteria Eksklusi :

- a. Menderita Penyakit Infeksi (ISPA, TB, Cacingan). Diagnosis didapat dari data kesehatan siswa yang ada di UKS SMP Negeri 11 Malang.

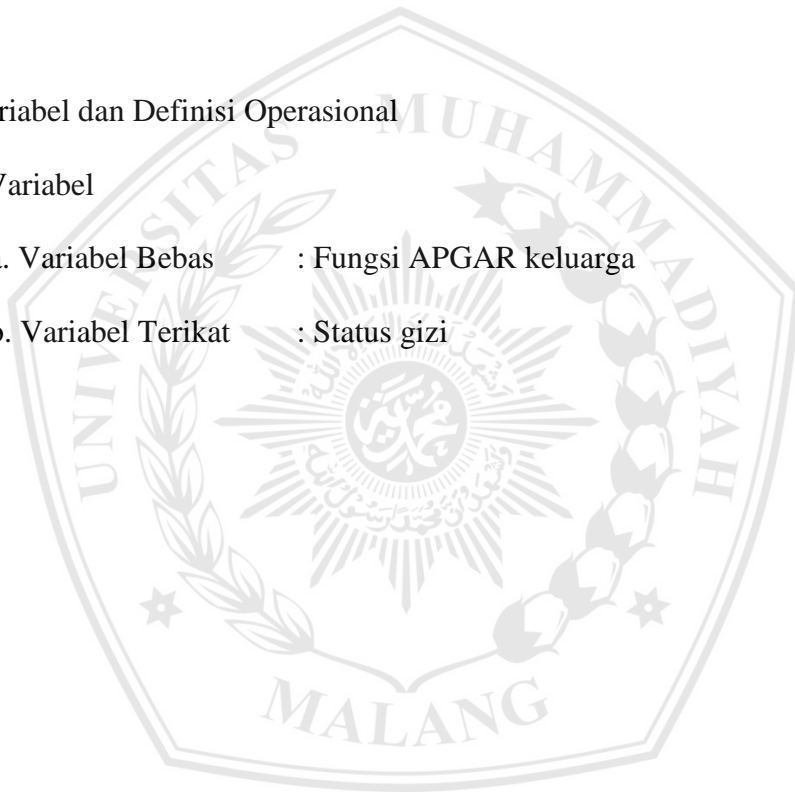
#### 4.4 Bahan dan Instrumen Penelitian

1. Pengukur tinggi badan (meteran)
2. Timbangan berat badan yang telah dikalibrasi dengan presisi 0,1 kg
3. Kuesioner
4. Alat Tulis

#### 4.5 Variabel dan Definisi Operasional

##### 4.5.1 Variabel

- a. Variabel Bebas : Fungsi APGAR keluarga
- b. Variabel Terikat : Status gizi



#### 4.5.2 Definiasi Operasional

Variabel	Subvariabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Fungsi APGAR Keluarga		Tingkat kepuasan yang menggambarkan fungsi keluarga yang ditinjau dari sudut pandang anggota keluarga yang meliputi <i>Adaptation, Partnership, Growth, Affection, Resolve</i> .	Jawaban responden dalam kuesioner terhadap indikator fungsi keluarga.	Kuisisioner	≤10 = disfungsi keluarga 11-15 = fungsi keluarga cukup 16-20 = fungsi keluarga baik	Ordinal
	<i>Adaptation</i>	Diukur dari pengukuran tingkat kepuasan anak terhadap keluarganya dalam hal menerima arahan dari keluarganya	Jawaban responden dalam pertanyaan kusioner nomer 1 dan 2	Kuisisioner	0 = jarang/tidak sama sekali 1 = kadang-kadang 2 = sering/selalu	Ordinal
	<i>Partnership</i>	Diukur dari pengukuran tingkat kepuasan anak terhadap keluarga dalam hal membantu dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.	Jawaban responden dalam pertanyaan kusioner nomer 3 dan 4	Kuisisioner	0 = jarang/tidak sama sekali 1 = kadang-kadang 2 = sering/selalu	Ordinal
	<i>Growth</i>	Diukur dari pengukuran tingkat kepuasan anak terhadap keluarganya dalam hal kebebasan menentukan pilihan dan pengawasan dari keluarga	Jawaban responden dalam pertanyaan kusioner nomer 5 dan 6	Kuisisioner	0 = jarang/tidak sama sekali 1 = kadang-kadang 2 = sering/selalu	Ordinal
	<i>Affection</i>	Diukur dari pengukuran tingkat kepuasan anak terhadap keluarga dalam hal kasih sayang serta interaksi emosional yang diberikan oleh keluarganya.	Jawaban responden dalam pertanyaan kusioner nomer 7 dan 8	Kuisisioner	0 = jarang/tidak sama sekali 1 = kadang-kadang 2 = sering/selalu	Ordinal
	<i>Resolve</i>	Diukur dari pengukuran tingkat kepuasan anak terhadap keluarganya dalam hal waktu yang dihabiskan bersama keluarga.	Jawaban responden dalam pertanyaan kusioner nomer 9 dan 10	Kuisisioner	0 = jarang/tidak sama sekali 1 = kadang-kadang 2 = sering/selalu	Ordinal

#### 4.6 Prosedur Penelitian

##### 4.6.1 Teknik Pengumpulan Data

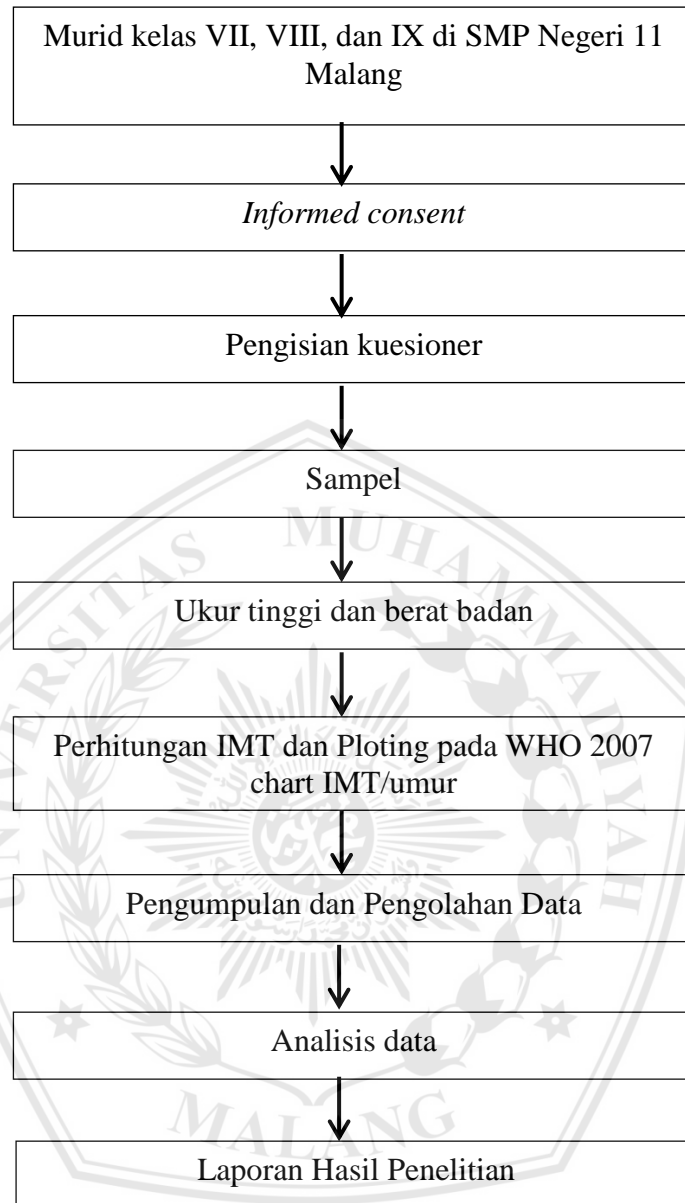
Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan menggunakan kuesioner dan pengukuran berat badan dan tinggi badan secara langsung yang kemudian dihitung indeks massa tubuhnya lalu diploting pada grafik WHO 2007 IMT/Usia.

##### 4.6.2 Uji Validasi Instrument

Peneliti melakukan uji validasi pada kuesioner fungsi APGAR keluarga yang akan digunakan pada penelitian ini sebelum dilaksanakannya penelitian. Uji validitas akan dilakukan pada 30 orang murid SMP di Kota Malang.

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan instrument dalam mengukur suatu data. Uji validitas dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Suatu variabel dinyatakan valid apabila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya (Prihatini, 2016).

## 4.6.3 Alur Penelitian



#### 4.7 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan dua tahapan yaitu analisis *univariat* dan analisis *bivariat*.

##### 1. Analisis *Univariat*

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap responden dengan melihat nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum dari variable yang diteliti yaitu jenis kelamin, tinggi badan, berat badan, IMT, umur, status gizi berdasarkan WHO 2007 IMT/umur, fungsi APGAR keluarga.

##### 2. Analisis *Bivariat*

Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan antara fungsi APGAR keluarga dengan status gizi menggunakan uji korelasi. Data pada variable-variabel yang diteliti merupakan data ordinal. Data tersebut akan diolah dengan uji statistik korelasi *Spearman* menggunakan program SPSS.

#### 4.8 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin kepada pihak institusi yang ditujukan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang lalu diteruskan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Malang yang dituju untuk mendapatkan persetujuan dilaksanakannya penelitian. Setelah itu peneliti akan memberi lembar penjelasan penelitian, lembar persetujuan mengikuti penelitian (*Informed Consent*) dan lembar kuesioner kepada responden dengan menekankan pada masalah etika.

#### 4.8.1 Persetujuan Mengikuti Penelitian (*Informed Consent*)

Lembar kesediaan mengikuti penelitian yang diberikan kepada para murid SMP Negeri 11 Malang yang menjadi responden setelah mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian yang terlampir dalam lembar penjelasan

#### 4.8.2 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Hasil pemeriksaan dan jawaban kuesioner dari responden tidak akan disalah gunakan untuk kepentingan lain dan akan dirahasiakan untuk menjaga privasi dari responden.

